

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan PKPM kelompok yang telah dijalankan selama 1 bulan dari tanggal 02 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023 di daerah Sekitar Pesawaran, pengusaha pedagang terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berpotensi naik turunnya omset penjualan. Maka dari itu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kelompok dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sangat berpengaruh besar karena dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pemahaman tentang legalitas dalam berusaha kepada pelaku UMKM. Sepanjang kegiatan pengabdian dilakukan, para pelaku UMKM di desa Penengahan memberikan respon yang sangat positif. Adapun hasil yang diraih selaras dengan yang diinginkan yaitu kepentingan para pelaku UMKM di desa Penengahan dalam hal mempunyai NIB. Sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan secara terstruktur dan terprogram mampu membantu UMKM dalam memahami tentang legalitas usaha dan pembuatan NIB, tindakan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari perangkat desa, perdagangan, dan perindustrian setempat.

Manfaat dari pelaksanaan program pengabdian ini adalah untuk membantu meningkatkan kesadaran terhadap legalitas usaha dan kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi para pelaku UMKM di desa Penengahan serta membantu lembaga lainnya yang ingin memajukan para pelaku UMKM di desa penengahan. Untuk itu, diharapkan para perangkat desa dan lembaga lainnya dapat memberikan dukungan dalam hal pendampingan bagi UMKM dalam hal pembuatan legalitas usaha, pengetahuan terkait pengelolaan usaha serta inovasi produk berupa rasa dan packaging yang menarik, guna

meningkatkan nilai ekonomi dari produk dan legalitas produk tersebut. Dikarenakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih minim akan pengetahuan dan pengembangannya.

3.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan PKPM yang sudah dilaksanakan, maka beberapa saran dapat diuraikan, yaitu :

1. Kepada pihak UMKM Kue Kering Dan Kue Basah Toko Mama Aisha bersama untuk lebih sering update serta mempertahankan citra khas rasa, atau menambah inovasi baru dari segi Varian Rasa atau terkait mengenai pengemasan dan label untuk produk..
2. Kepada pihak perangkat desa agar lebih diperhatikan lagi dalam menggali potensi UMKM yang ada, agar tidak lagi adanya kegagalan dalam usaha karena kurangnya dukungan dari pihak desa.
3. Kepada pihak dusun dan aparat desa terlebih para pemuda yang menjadi penerus dalam kemajuan desa agar lebih diperhatikan lagi dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang teknologi dan technopreneur untuk kemajuan desa terutama didesa Penengahan, kecamatan Way Khilau, kabupaten Pesawaran.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari pelaksanaan PKPM yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi, antara lain :

Di rekomendasikan untuk pemilik UMKM agar terus meningkatkan pemasarannya tidak hanya lewat *Offline* atau memasarkan ke warung- warung tapi perlu juga memasarkan lewat media sosial seperti facebook, instagram ataupun media sosial dan beberapa market place lainnya serta merekomendasikan pemilik UMKM untuk menambahkan inovasi produk untuk jenis Kue Kering dan Kue Basah yang lebih bervariasi dan mengikuti perkembangan zaman untuk mengetahui kue mana yang lebih di minati oleh kalangan masyarakat.